

Edukasi Pemantauan Tumbuh Kembang Pada Anak

Apriyanti Aini¹, Rinda Lamdayani²

^{1,2} Program Profesi Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdurahman Palembang

Penulis korespondensi : Apriyanti Aini
E-mail : apriyanti.aini90@gmail.com

Diterima: 25/01/2026 | Direvisi: 30/01/2026 | Disetujui: 31/01/2026 | © Apriyanti Aini dan Rinda Lamdayani.

ABSTRAK

Pemantauan tumbuh kembang balita sangat perlu dilakukan untuk mendeteksi bahwa pertumbuhan anak berjalan baik dan normal. Kualitas anak sangat ditentukan oleh keberlangsungan proses tumbuh-kembangnya sejak periode didalam kandungan sampai dengan periode diawal kehidupannya. Pada usia 0-6 tahun merupakan masa pembentukan dasar-dasar kepribadian manusia, kemampuan berfikir, ketrampilan, kemandirian, bersosialisasi dan kecerdasan. Peran orang tua, pengasuh dan guru dalam pemantauan tumbuh kembang seorang anak sangatlah penting, sehingga keterlambatan tumbuh kembang anak dapat terdeteksi sedini mungkin. Tujuan pengabdian masyarakat ini agar orangtua mampu memahami tentang pertumbuhan dan perkembangan Anak. Pengabdian ini dilakukan untuk mengajarkan orang tua yang hadir tentang cara melakukan pemantauan tentang tumbuh kembang pada anak. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini orang tua mampu memahami tentang pentingnya pemantauan tumbuh kembang pada anak serta mampu melakukan pemantauan mandiri dirumah dengan itu orang tua dapat memantau pertumbuhan dan perkembangan anak agar terhindar dari gangguan pertumbuhan dan perkembangan.

Kata kunci: Edukasi, Tumbuh Kembang, Anak

ABSTRACT

Monitoring toddler growth and development is essential to ensure that the child's growth is progressing well and normally. A child's quality is largely determined by the continuity of their growth and development process, from the period in the womb to the early stages of life. The age of 0-6 years is the period of formation of the foundations of human personality, thinking skills, skills, independence, socialization, and intelligence. The role of parents, caregivers, and teachers in monitoring a child's growth and development is crucial, so that developmental delays can be detected as early as possible. The purpose of this community service is to enable parents to understand the growth and development of children. This service was carried out at the Al-Habib Mariana IT Kindergarten by teaching parents how to monitor their children's growth and development. It is hoped that through this activity, parents will understand the importance of monitoring their children's growth and development and be able to conduct independent

monitoring at home, thereby enabling parents to monitor their children's growth and development to avoid growth and developmental disorders.

Keywords: *Education, Growth and Development, Children*

PENDAHULUAN

Salah satu aspek kebutuhan dasar bayi adalah rangsangan atau asah. Kemampuan anak akan semakin meningkat dengan peningkatan kemampuan secara terus-menerus. Pemberian rangsangan dapat diterapkan melalui bermain dan belajar. Bila bayi mendapat rangsangan yang tetap, ia akan belajar lebih cepat dibandingkan bila mendapat rangsangan lemah (Dwienda et al., 2014). Beberapa prinsip dasar yang harus diingat ketika memberikan rangsangan pada bayi adalah sebagai berikut: rangsangan harus diberikan melalui penggunaan sentuhan lembut dan vokalisasi; selalu perlu untuk menyesuaikan ekspresi wajah dan bahasa tubuh dengan tepat karena bayi kemungkinan besar akan menangkap isyarat dari orang-orang yang dekat dengannya; selain itu, usia anak harus dipertimbangkan ketika memberikan stimulasi; Terakhir, stimulasi harus diberikan dengan cara mendorong bermain, belajar, bervariasi, tanpa paksaan, dan tidak adanya hukuman. Dengan menggunakan mainan atau permainan yang aman, ramah lingkungan, dan mudah didapatkan di lingkungan sekitar anak, berikan rangsangan yang lembut sesuai dengan tahap perkembangan anak. bandingkan perasaan yang sama antara anak kecil dan orang dewasa, seorang anak selalu menerima pujian, jika perlu, hadiah dengan mengorbankan kesuksesan (Darmawan, 2019).

Pemantauan tumbuh kembang, adalah suatu kegiatan untuk menemukan secara dini adanya penyimpangan pertumbuhan (status gizi kurang atau buruk, anak pendek), penyimpangan perkembangan (terlambat bicara), dan penyimpangan mental emosional anak (gangguan konsentrasi dan hiperaktif). Pemantauan tumbuh kembang bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak serta menemukan secara dini adanya gangguan tumbuh kembang sehingga dapat ditindaklanjuti segera agar hasilnya lebih baik. Skrining pertumbuhan dilakukan dengan menimbang berat badan, mengukur panjang / tinggi badan dan lingkar kepala. Data tersebut kemudian diplotkan ke dalam kurva pertumbuhan yang sesuai untuk umur dan jenis kelamin yang ada di buku

kesehatan anak. Sedangkan skrining perkembangan dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung pada anak oleh petugas kesehatan dan juga menggunakan kuesioner yang dijawab oleh orangtua dengan menggunakan KPSP (Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan) Selain peran orangtua, pemerintah juga memiliki peran penting dalam perjalanan tumbuh kembang anak, salah satunya dengan membentuk peraturan atau panduan terkait pelaksanaan tumbuh kembang anak. Dalam Permenkes No. 66 Tahun 2014 tentang pemantauan, perkembangan, dan gangguan tumbuh kembang anak terdapat berbagai panduan terkait tumbuh kembang anak.

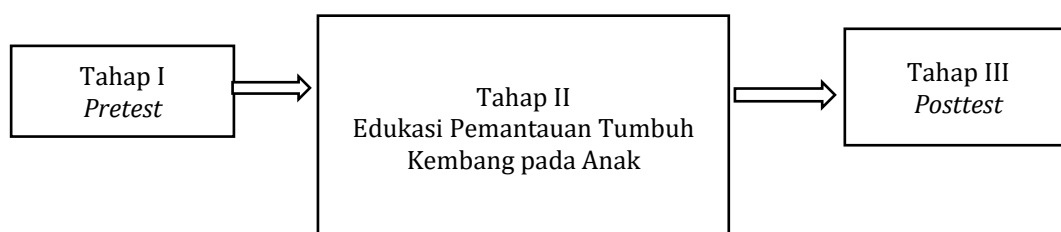
Kemampuan anak untuk berbicara dan berkomunikasi dapat terhambat jika mereka tidak terpapar pada aktivitas yang sesuai dengan usianya. Anak-anak ini mungkin mengalami kesulitan memahami apa yang mereka dengar dan baca, yang dapat menurunkan IQ mereka di bidang verbal (Aprianti et al., 2022). Sangat penting bagi orang tua untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan standar pendidikan anak-anaknya, baik dalam suasana resmi maupun informal. Ikatan antara anak dan orang dewasa merupakan salah satu elemen fundamental perkembangan dan pertumbuhan bayi yang mendukung pembelajaran, eksplorasi, dan eksperimen mereka. Seiring dengan meningkatnya kualitas hubungan anak dengan Anda, tumbuh kembang anak juga akan meningkat (Ditjen PAUD, 2021).

Untuk mendapatkan stimulasi yang terarah, pengetahuan merupakan faktor dominan yang penting agar terbentuknya perilaku seseorang, pengetahuan orangtua tentang stimulasi dan dalam memberikan stimulasi agar perkembangan anak sesuai dengan tahapannya dan sesuai dengan tugas perkembangannya (IDAI, 2012). Tumbuh kembang anak harus dilakukan pemantauan agar terhindar dari berbagai penyakit seperti diare dan gangguan pertumbuhan lainnya (Zulherni, 2023). pemantauan tumbuh kembang anak menjadi penting untuk dilakukan sebagai bagian dari program pencegahan stunting (Raksun, 2022). oleh karena itu edukasi kesehatan kepada orang tua tentang pemantauan tumbuh kembang anak penting dilakukan untuk generasi emas bangsa.

METODE

Metode pengabdian ini adalah Participatory Learning Action (PLA). PLA merupakan salah satu pendekatan proses belajar dan berinteraksi dengan komunitas atau masyarakat.

Pada pelaksanaan PLA ini, pengabdian memberikan penyuluhan melalui ceramah, brainstorming, demonstrasi dan diskusi (Darmawan et al., 2020). Tahap persiapan dalam pengabdian ini diawali dengan perencanaan, proses perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, menentukan jalan keluar dan kegiatan yang akan dilakukan, dan membuat pengorganisasian kegiatan. Pada tahap 1 dilakukan pre-test tentang tumbuh kembang pada ibu yang memiliki anak. Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan edukasi tentang tumbuh kembang dan dan tahap ke 3 dilakukan post-test tentang tumbuh kembang pada anak. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 1 hari, di Timiomi Daycare. Pelaksanaan kegiatan dapat terlihat pada Gambar 1.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap I *Pretest*

Pelaksanaan kegiatan di lakukan mendatangi pimpinan untuk mendapatkan izin pelaksanaan. Setelah mendapatkan izin, menjadwalkan kegiatan pengabdian pada hari rabu tanggal 19 November 2025. Pukul 08.00 WIB.

Tahap II Edukasi Pemantauan Tumbuh Kembang pada Anak

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan mengenai "Tumbuh Kembang Anak" ini dilakukan di Timiomi Daycare. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan penyampaian materi, dan membagikan media promosi kesehatan berupa leaflet sebagai sumber baca dalam menghadiri acara penyuluhan, leaflet yang di bagikan berjudul "Tumbuh Kembang Anak". Setelah materi Tumbuh Kembang Anak disampaikan oleh penyaji materi, kemudian dilanjutkan dengan responden diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan oleh penyaji materi. Hasil yang di dapatkan dari pembagian leaflet, penyampaian materi Tumbuh Kembang Anak, menunjukkan peningkatan, karena saat kami sebagai pengabdian membagikan sebuah pertanyaan mengenai "Apa Itu Tumbuh

Kembang Anak?" para peserta penyuluhan, terutama ibu-ibu yang hadir dapat menjawab pertanyaan tersebut.

Tahap III *Posttest*

Di akhir kegiatan penyuluhan ini dilakukan pembagian makanan & minuman tambahan terhadap anak-anak yang ikut hadir dalam kegiatan penyuluhan.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian

SIMPULAN DAN SARAN

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan proses perubahan yang mengikuti perjalanan waktu. Oleh karenanya penting bagi orangtua memahami tumbuh kembang anak. Kesimpulan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terjadi peningkatan pengetahuan Orangtua dalam pemantauan pertumbuhan dan perkembangan Anak. Disarankan kepada pihak daycare mendatangkan tim dari Puskesmas dalam pemantauan tumbuh kembang anak, Guru kelas juga dapat memberikan edukasi secara kontinue pada orangtua anak khususnya tentang tumbuh kembang anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini tim pengabdian masyarakat ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada kepada Timiomi Daycare serta semua responden yang telah terlibat dan membantu para tim penyuluh dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga berjalan dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprianti, D., Neherta, M., & Deswita. (2022). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Usia 36-48 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Kota Padang. *Jurnal Ners*. <https://bit.ly/40gqfFL>
- Darmawan, D., Alamsyah, T. P., & Rosmilawati, I. (2020). Participatory Learning and Action untuk Menumbuhkan Quality of Life pada Kelompok Keluarga Harapan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 160–169. <https://doi.org/10.15294/jnece.v4i2.41400>
- Darmawan, A. C. (2019). *Pedoman Praktis Tumbuh Kembang Anak (Usia 0-72 Bulan)*. PT Penerbit IPB Press. <https://bit.ly/3R5RtuN>
- Ditjen PAUD. (2021). Peran Orang Tua Dalam Program Pembelajaran. https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/pdfs/TINY_20221121_114808.pdf
- Dwienda, O., Maita, L., & Saputri, E. M. (2014). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi/ Balita dan Anak Prasekolah untuk Para Bidan*. CV Budi Utama.
- Permenkes RI No. 66 tahun 2014 tentang Pemantauan pertumbuhan, perkembangan, dan gangguan tumbuh kembang anak.
- Raksun, A., Irawan, R., Saputri, R A., Lestari, F D., Parwati, M., Inayati, R., Permana, D N A., Lidiawati., & Darmawansyah, Y J. (2022). Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting Di Desa Seriwe Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4), 89-93
- Zulherni, R, Agustina Sari, Ernita Prima Noviyani, 2023. Hubungan Kejadian Diare, Pemberian Asi Eksklusif, Status Gizi Dengan Tumbuh Kembang Bayi Dan Balita di Puskesmas Kecamatan Cilandak Tahun 2023, *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah Vol.2, No.4 April 2023 Hal. 1135-1148* ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentry